

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian meningkatkan kreativitas anak melalui pembelajaran seni rupa dengan teknik *papier-mâché* pada anak kelompok B RA Al-Ikhlash dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perkembangan kreativitas anak sebelum diberikan tindakan melalui pembelajaran seni rupa dengan teknik *papier-mâché* menunjukkan bahwa pada umumnya kreativitas yang dimiliki anak belum memperlihatkan hasil yang baik. Dikarenakan pada observasi yang dilakukan peneliti sebelum diberikan tindakan anak-anak masih belum mampu menyalurkan ide dan imajinasinya terhadap kegiatan pembelajaran serta anak-anak belum percaya diri dalam menghadapi masalah serta menyelesaikan tugasnya sehingga sering meniru hasil karya guru dan hasil karya temannya. Hal tersebut dikarenakan beberapa permasalahan yang ditemukan di lapangan berkaitan dengan perkembangan kreativitas anak salah satunya yakni kegiatan pembelajaran yang digunakan yaitu pembelajaran konvensional yang lebih menitikberatkan pada pembelajaran membaca, menulis dan berhitung sehingga anak cepat mudah merasa bosan dalam setiap pembelajaran.
2. Kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kreativitas anak kelompok B RA Al-Ikhlash dari mulai siklus I hingga akhir siklus II yaitu melalui pembelajaran seni rupa dengan teknik *papier-mâché*. Kegiatan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Mei 2016, Rabu, 18 Mei 2016 dan pada hari Kamis, 19 Mei 2016 pada pukul 08.00 hingga pukul 11.00 dimana kegiatan yang dilakukan yaitu dimulai dari meniup balon lalu merobek kertas koran koran, menempelkan kertas koran pada *armature* dengan mengoleskan lem serta menghias hasil karya dengan crayon, cat warna dan kertas warna. Kemudian kegiatan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Mei 2016 dan hari Kamis, 26 Mei 2016 pada pukul 08.00

hingga pukul 11.00. Dimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan berbeda dengan siklus II yaitu dimulai dengan menggunting kertas koran menjadi pola tertentu, kemudian menempelkan *armature* yang berupa piring *styrofoam* menjadi satu dengan lem. Lalu menempelkan kertas koran pada *armature* tersebut kemudian menghias hasil karya dengan menggunakan cat warna, kertas warna, cup agar-agar dan lain sebagainya.

3. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan dua siklus dan dua tindakan di setiap siklusnya. Indikator pencapaian perkembangan kreativitas anak menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya. Pada akhir siklus II, kondisi kreativitas anak menunjukkan bahwa sebagian besar anak berada pada kategori cukup (C) dan baik (B) yaitu sebanyak 6 orang anak pada kategori cukup (C) dan 5 orang anak pada kategori baik (B). dan sebagian kecil lainnya berada pada kategori kurang (K) yaitu sebanyak 3 orang anak. Peningkatan terbesar yakni terlihat pada akhir siklus II dimana sebagian besar anak berada pada kategori (B) baik yaitu sebanyak 12 orang anak dan terdapat 2 orang anak yang berada pada kategori (C) Cukup. Sehingga kegiatan pembelajaran seni rupa dengan teknik *papier-mâché* pada penelitian ini menunjukkan pengaruh pembelajaran terhadap peningkatan aspek perkembangan anak salah satunya perkembangan kreativitas. Sehingga kegiatan pembelajaran ini dapat digunakan sebagai alternatif kegiatan yang menunjang perkembangan kreativitas anak agar lebih optimal.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan rekomendasi terkait penelitian terhadap pihak-pihak terkait antara lain :

1. Bagi pihak sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas berupa media dan alat serta bahan yang berguna dalam menunjang kegiatan pembelajaran anak guna mencapai perkembangan anak yang optimal terutama dalam mengembangkan kreativitas anak.

2. Bagi guru diharapkan kegiatan pembelajaran seni rupa dengan teknik *papier-mâché* ini dapat memberikan salah satu masukan dalam pembelajaran untuk dapat mengeksplorasi lebih banyak mengenai aktivitas pembelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas anak. Selain itu, guru diharapkan sering bertukar informasi mengenai kegiatan pembelajaran yang dapat menarik minat dan motivasi anak. Serta dalam kegiatan pembelajaran motivasi yang diberikan guru sangatlah dibutuhkan oleh anak agar anak lebih bersemangat dalam menyelesaikan tugasnya dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya supaya kegiatan pembelajaran dengan teknik *Papier-Mâché* ini dapat memberikan masukan pada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan perkembangan anak maupun masukan terhadap fokus penelitian lainnya.